

Deasy Irawati (5000132), "PERBEDAAN PERBENDAHARAAN KATA ANAK PRA-SEKOLAH DITINJAU BERDASARKAN LOKASI TEMPAT TINGGAL DI BLITAR". Skripsi gelar jenjang S1, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Perkembangan bahasa terjadi sejak manusia masih kecil, dimulai dengan tahap pemahaman, perkembangan perbendaharaan kata hingga penyusunan kata-kata menjadi kalimat dan ucapan. Semakin kaya perbendaharaan kata yang dimiliki anak, maka akan semakin mudah bagi anak untuk menyampaikan maksud dan pikirannya ke dalam kalimat yang tepat dan benar. Pertambahan perbendaharaan kata anak dipengaruhi oleh faktor keturunan dan faktor lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah perbendaharaan kata anak pedesaan dan perkotaan Blitar.

Populasi penelitian adalah anak-anak pra-sekolah (usia 4-6 tahun) yang bertempat tinggal di Desa Minggirsari dan anak-anak pra-sekolah yang bertempat tinggal di pertengahan kota Blitar. Sampel penelitian di Desa Minggirsari adalah anak-anak yang bersekolah di TK Dharma Wanita dan sampel penelitian di perkotaan Blitar adalah TK Santa Maria, masing-masing satu kelas. Usia rata-rata subyek adalah 48 sampai 75 bulan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes perbendaharaan kata dan angket identitas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan perbendaharaan kata yang sangat signifikan antara anak pra-sekolah di desa dan anak pra-sekolah di kota ($t = -2,84$ dan $p < 0,01$). Subyek di kota memiliki mean skor perbendaharaan kata yang lebih tinggi (99,40) daripada subyek desa (89,33). Hal ini disebabkan adanya faktor tingkat pendidikan orang tua dan faktor stimulasi lingkungan. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah lokasi tempat tinggal yaitu pedesaan dan perkotaan. Di perkotaan Blitar, terdapat sarana dan prasarana yang lebih beragam daripada di pedesaan. Keanekaragaman ini memberikan kesempatan lebih banyak kepada anak untuk mengenal berbagai macam hal.

Saran yang dapat diberikan bagi orang tua adalah semakin banyak menyediakan stimulus bagi perkembangan perbendaharaan kata anak, seperti buku-buku bacaan, majalah bergambar, atau permainan-permainan yang dapat memancing anak melakukan komunikasi dengan orang lain. Selain itu guru sekolah diharapkan dapat semakin berusaha mengenalkan berbagai macam hal baru melalui buku-buku bacaan atau majalah dan memberikan pendampingan kepada anak dalam mengenalkan hal-hal baru tersebut. Sedangkan pemerintah Blitar pun dapat semakin mendukung perkembangan perbendaharaan kata dengan cara mengadakan perlombaan-perlombaan yang berkaitan dengan bahasa.